

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1.9. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini bank umum yang secara mayoritas sahamnya dimiliki pemerintah atau sering juga disebut bank persero. Pembatasan dalam ruang lingkup penelitian ini adalah bank persero yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun Januari 2003 – Juni 2010. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pertama dalam penelitian adalah inflasi, variabel independen kedua adalah suku bunga SBI, variabel independen ketiga adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan variabel independen keempat adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah penyaluran kredit.

1.10. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini disebut deskriptif karena penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data, menginventarisasi data, mengolah data, kemudian menyajikan hasil yang disertai dengan interpretasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan yang diteliti. Selain itu penelitian ini termasuk penelitian verifikatif karena menggunakan pernyataan

sementara yang diformulasikan ke dalam bentuk hipotesis yang harus diuji secara empirik.

1.11. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

2.1.8. Jumlah Penyaluran Kredit (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jumlah penyaluran kredit oleh masing-masing bank persero. Jumlah penyaluran kredit diukur dari total rata-rata kredit pada bulan sebelumnya yang dimiliki oleh masing-masing Bank Persero selama periode tahun Januari 2003 – Juni 2010. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan bulanan masing-masing Bank Persero melalui website (www.bi.go.id) yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Perhitungan variabel independen kredit (Y) diperoleh dari rata-rata total penyaluran kredit pada Bank Persero yang dijadikan sampel, yaitu dengan cara menjumlahkan total kredit yang disalurkan masing-masing Bank Persero kemudian dibagi total Bank Persero yang dijadikan sampel.

$$\text{Kredit (Y)} = \frac{\text{Kredit}_{\text{Mandiri}} + \text{Kredit}_{\text{BNI}} + \text{Kredit}_{\text{BRI}} + \text{Kredit}_{\text{BTN}}}{4}$$

2.1.9. Inflasi (X₁)

Inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga secara umum dan terus - menerus. Data tingkat inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tingkat inflasi bulanan di Indonesia yang dinyatakan dalam satuan persen untuk setiap bulan selama periode Januari 2003 – Juni 2010. Perhitungan dan ketetapan nilai inflasi ditentukan oleh Bank Indonesia, dalam hal ini sebagai lembaga yang

mengatur kebijakan moneter. Data inflasi diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

2.1.10. Suku Bunga SBI (X_2)

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu instrumen Operasi Pasar Terbuka (OPT). Suku bunga SBI ditentukan oleh Bank Indonesia. Karena tingkat suku bunga SBI berubah-ubah maka tingkat suku bunga SBI ditentukan dengan rata-rata perbulan. Data yang digunakan adalah tingkat suku bunga SBI 1 bulan yang dinyatakan dalam satuan persen untuk tiap bulan selama periode Januari 2003 – Juni 2010. Perhitungan dan penetapan nilai suku bunga SBI ditentukan oleh Bank Indonesia, dalam hal ini sebagai lembaga yang mengatur kebijakan moneter. Data tersebut diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

2.1.11. Dana Pihak Ketiga (X_3)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah seluruh dana yang berhasil dihimpun sebuah bank yang bersumber dari masyarakat luas. Berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, dana yang dihimpun bank umum dari masyarakat berbentuk simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).

Perhitungan variabel dependen DPK (X_3) diperoleh dari rata-rata total DPK pada Bank Persero yang dijadikan sampel, yaitu dengan cara menjumlahkan total DPK masing-masing Bank Persero kemudian dibagi total Bank Persero yang dijadikan sampel.

Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan (Statistik Perbankan Indonesia) bulanan masing-masing Bank Persero selama periode Januari 2003 – Juni 2010 melalui website (*www.bi.go.id*) yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

$$\text{DPK (X}_3\text{)} = \frac{\text{DPK}_{\text{Mandiri}} + \text{DPK}_{\text{BNI}} + \text{DPK}_{\text{BRI}} + \text{DPK}_{\text{BTN}}}{4}$$

2.1.12. *Capital Adequacy Ratio* (X₄)

Menurut Siamat (2005 : 254), perhitungan CAR dilakukan dengan membandingkan jumlah modal yang dimiliki (modal inti dan modal pelengkap) Bank Persero dengan ATMR, yang dirata-ratakan dalam satu bulan dari masing-masing Bank Persero. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan (Statistik Perbankan Indonesia) bulanan masing-masing Bank Persero selama periode Januari 2003 – Juni 2010 melalui website (*www.bi.go.id*) yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR (X}_4\text{)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

1.12. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu bank-bank persero yang masih beroperasi pada periode Januari 2003 – Juni 2010.

3.4.2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dilakukan karena peneliti telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki (Ferdinand, 2006). Dengan teknik tersebut, sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan harus dipenuhi sampel. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank-bank pemerintah yang terdaftar di BEI tahun 2003–2010.
2. Tidak melakukan *merger* atau akuisisi pada tahun 2003–2010.
3. Bank melakukan publikasi laporan keuangan setiap bulan secara konsisten dari tahun 2003-2010.
4. Bank memiliki data bulanan yang dibutuhkan dari tahun 2003–2010.

Berikut ini merupakan teknik sampel yang diperoleh dengan penggunaan *purposive sampling*.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No.	Nama Bank	Terdaftar di BEI	Tidak Melakukan <i>Merger</i>	Publikasi Laporan keuangan	Data yang dibutuhkan
1.	Bank Ekspor Indonesia	X	V	X	V
2.	Bank Negara Indonesia (BNI)	V	V	V	V
3.	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	V	V	V	V
4.	Bank Tabungan Negara (BTN)	V	V	V	V
5.	Bank Mandiri	V	V	V	V

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.1, maka bank yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri.

1.13. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan data terhadap data pada statistik perbankan yang dirilis oleh Bank Indonesia dan EKOFIN. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui data ataupun informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, baik dalam bentuk buku, jurnal ataupun karya ilmiah (Ferdinand, 2006).

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data *time series* pada penelitian ini adalah data laporan keuangan bank setiap bulan selama 8 tahun. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun Januari 2003 – Juni 2010. Penelitian ini menggunakan 90 waktu pengamatan. Pengujian parametrik dilakukan karena jumlah observasi sudah memenuhi syarat ($90 \geq 30$).

Data mengenai kredit, DPK, dan CAR diperoleh dari data yang dirilis oleh EKOFIN. Sedangkan data inflasi dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

diperoleh dari Statistik Ekonomi Moneter Indonesia (SEKI) yang dipublikasikan pada *website* Bank Indonesia. Adapun data yang digunakan meliputi:

1. Laporan jumlah penyaluran kredit setiap bulan dari masing-masing Bank Persero.
2. Rata-rata tingkat inflasi yang terjadi setiap bulan.
3. Rata-rata tingkat suku bunga SBI (1 bulan) untuk setiap bulan.
4. Laporan setiap bulan jumlah DPK dari masing-masing Bank Persero.
5. Laporan setiap bulan CAR dari masing-masing Bank Persero.

1.14. Metode Analisis

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dalam hal ini,

Y = Penyaluran Kredit pada periode t

a = Konstanta persamaan regresi

x_1 = Inflasi pada periode t

x_2 = Suku Bunga SBI pada periode t

x_3 = Dana Pihak Ketiga (DPK) pada periode t

x_4 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada periode $t-1$

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

e = *Standard error*

3.6.1. Pengujian Asumsi Regresi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang baik, antara lain sebagai berikut:

2.1.1.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan dependen pada model regresi, memiliki data distribusi normal, mendekati normal, atau bahkan tidak normal. Data yang berdistribusi normal menggunakan teknik statistik parametrik sedangkan untuk data yang sebaliknya menggunakan teknik statistik nonparametrik. Salah satu pengujian normalitas data dapat menggunakan uji *jarque-bera* pada *software eviews*. Jika nilai probabilitas dari hasil uji tersebut diatas 5% (0.05) maka data tersebut berdistribusi normal dan jika sebaliknya maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2.1.1.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji hubungan linier antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2005). Dalam membuat model regresi linier berganda, variabel independen yang baik adalah variabel independen yang mempunyai hubungan dengan variabel dependen, tetapi tidak mempunyai hubungan dengan variabel independen lainnya. Jika ada variabel independen yang berkorelasi maka setiap perubahan suatu variabel independen akan merubah

variabel independen lainnya. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Dengan menggunakan *evIEWS* 7.0 maka akan memperlihatkan data VIF dari masing-masing variabel independen. Jika nilai VIF melebihi angka 10 maka diduga terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 maka model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas. (Widarjono, 2007)

2.1.1.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terjadi perbedaan *variance* maka model regresi tersebut tidak bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*). Pengujian untuk mendeteksi heteroskedastisitas terbagi menjadi dua, yaitu secara grafis dan uji formal. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui homoskedastisitas, peneliti menggunakan uji *white* yang termasuk dalam uji formal pada *software evIEWS*. Apabila hasil dari uji *white* tersebut observasi *R-Squared* lebih besar dari 5% (0.05) maka data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

2.1.1.6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya (Ghozali, 2005). Metode yang digunakan dalam mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi adalah *Metode Bruesch-Godfrey* yang lebih dikenal dengan *LM-Test*. Metode ini didasarkan pada nilai F dan *Obs*R-Squared*. Dimana jika nilai probabilitas dari *Obs*R-Squared* melebihi tingkat kepercayaan ($\alpha = 5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari masalah autokorelasi.

3.6.2. Pengujian Hipotesis

3.6.2.1. Uji F (Pengujian Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Jika p -value lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.6.2.2. Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial yang terdiri atas inflasi, suku bunga SBI, DPK, dan CAR terhadap variabel dependen yaitu jumlah penyaluran kredit. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%. Jika p -value lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.6.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Apabila R^2 mendekati 1 (100%), maka hasil perhitungan menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi.